

Implikasi Hukum Bisnis Terhadap Praktik Etika Bisnis di Indonesia

Thiara Najwah Maharani¹, Feby Tri Ariani², Sri Handayani³

^{1,2}Program Studi Kesekretariatan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia,

³Departemen Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Sriwijaya, Indonesia

E-mail : 01020282428026@student.unsri.ac.id, 01020182428017@student.unsri.ac.id,
srihandayani@fh.unsri.ac.id

Article Info

Article history:

Received February 20, 2026

Revised March 11, 2026

Accepted March 12, 2026

Keywords:

Business Law, Business Ethics,
Business Practices, Business
Regulations, Indonesia.

ABSTRACT

Business law plays an important role in regulating business activities so that they run in accordance with legal provisions and ethical principles in the business world. This article aims to examine the implications of business law on business ethics practices in Indonesia. The method used in this paper is library research, reviewing various sources such as books, scientific journals, and laws and regulations related to business law and business ethics. The discussion in this article highlights that business law not only serves as a binding rule for business actors, but also as a guideline in creating honest, fair, transparent, and responsible business practices. The implementation of good business law is expected to encourage the creation of sound business ethics in economic activities. However, in practice, there are still various challenges, such as low legal awareness, weak law enforcement, and the existence of certain interests that can influence the implementation of business ethics. Therefore, it is necessary to strengthen regulations, improve law enforcement, and raise awareness among business actors about the importance of business ethics. Thus, it is hoped that a more ethical business environment will be created that is capable of supporting sustainable economic growth in Indonesia.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received February 20, 2026

Revised March 12, 2026

Accepted March 12, 2026

Keywords:

Hukum Bisnis, Etika Bisnis,
Praktik Bisnis, Regulasi Bisnis,
Indonesia.

ABSTRACT

Hukum bisnis memiliki peran penting dalam mengatur kegiatan usaha agar berjalan sesuai dengan ketentuan hukum serta prinsip etika dalam dunia bisnis. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji implikasi hukum bisnis terhadap praktik etika bisnis di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi kepustakaan (library research) dengan menelaah berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan hukum bisnis dan etika bisnis. Pembahasan dalam artikel ini menyoroti bahwa hukum bisnis tidak hanya berfungsi sebagai aturan yang mengikat para pelaku usaha, tetapi juga sebagai pedoman dalam menciptakan praktik bisnis yang jujur, adil, transparan, dan bertanggung jawab. Penerapan hukum bisnis yang baik diharapkan mampu mendorong terciptanya etika bisnis yang sehat dalam kegiatan ekonomi. Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai tantangan, seperti rendahnya kesadaran hukum, lemahnya penegakan hukum, serta adanya kepentingan tertentu yang dapat mempengaruhi pelaksanaan etika bisnis. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi, peningkatan

penegakan hukum, serta peningkatan kesadaran pelaku usaha mengenai pentingnya etika bisnis. Dengan demikian, diharapkan tercipta lingkungan bisnis yang lebih berintegritas dan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Thiara Najwah Maharani
D-III Kesekretariatan, Universitas Sriwijaya, Indonesia
Email: 01020282428026@student.unsri.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang semakin pesat, kegiatan bisnis memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Aktivitas bisnis tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan aspek hukum dan etika dalam menjalankan usahanya. Hukum bisnis menjadi landasan yang mengatur hubungan antara para pelaku usaha, baik dalam bentuk perjanjian, transaksi, maupun tanggung jawab hukum yang timbul dari kegiatan bisnis tersebut. Dengan adanya hukum bisnis, diharapkan tercipta kepastian hukum serta perlindungan bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha.

Di Indonesia, praktik bisnis seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan yang berkaitan dengan penerapan etika bisnis. Masih ditemukan berbagai permasalahan seperti praktik persaingan usaha yang tidak sehat, pelanggaran kontrak, kecurangan dalam transaksi, serta kurangnya transparansi dalam pengelolaan perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis masih menjadi isu penting yang perlu diperhatikan oleh para pelaku usaha. Oleh karena itu, keberadaan hukum bisnis menjadi sangat penting sebagai pedoman dalam mengatur perilaku bisnis agar berjalan secara adil, jujur, dan bertanggung jawab.

Hukum bisnis pada dasarnya tidak hanya berfungsi sebagai aturan yang bersifat mengikat, tetapi juga sebagai instrumen yang dapat mendorong terbentuknya praktik bisnis yang beretika. Melalui berbagai peraturan perundang-undangan, pemerintah berupaya menciptakan sistem hukum yang mampu mengatur kegiatan bisnis secara efektif serta mendorong pelaku usaha untuk menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip etika bisnis. Beberapa peraturan yang berkaitan dengan kegiatan bisnis di Indonesia antara lain Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang tentang Perlindungan Konsumen, serta Undang-Undang tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Selain faktor regulasi, penerapan etika bisnis juga dipengaruhi oleh tingkat kesadaran hukum para pelaku usaha serta budaya organisasi yang diterapkan dalam perusahaan. Kesadaran akan pentingnya etika dalam menjalankan bisnis dapat menciptakan hubungan yang lebih baik antara perusahaan dengan konsumen, mitra usaha, maupun masyarakat. Dengan demikian, praktik bisnis yang beretika tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan, tetapi juga berkontribusi terhadap terciptanya iklim usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk mengkaji lebih lanjut mengenai implikasi hukum bisnis terhadap praktik etika bisnis di Indonesia. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai peran hukum bisnis dalam membentuk perilaku bisnis yang sesuai dengan prinsip etika serta memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan hukum dan etika dalam kegiatan usaha.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bagian pendahuluan, maka rumusan masalah dalam artikel ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana peran hukum bisnis dalam mengatur kegiatan usaha di Indonesia, 2) Bagaimana hubungan antara hukum bisnis dengan penerapan etika bisnis dalam praktik dunia usaha, dan 3) Bagaimana implikasi penerapan hukum bisnis terhadap praktik etika bisnis di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji secara mendalam berbagai konsep, teori, dan peraturan yang berkaitan dengan hukum bisnis serta praktik etika bisnis di Indonesia. Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan hukum bisnis dan etika bisnis. Beberapa sumber yang menjadi rujukan antara lain buku mengenai hukum bisnis dan etika bisnis seperti karya K. Bertens tentang etika bisnis serta literatur hukum bisnis yang ditulis oleh Sentosa Sembiring. Selain itu, penelitian ini juga merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan dengan permasalahan penelitian. Literatur tersebut kemudian dipilih dan dianalisis berdasarkan keterkaitannya dengan topik yang dibahas.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan dan menjelaskan berbagai konsep, teori, serta ketentuan hukum yang berkaitan dengan hukum bisnis dan etika bisnis. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara sistematis untuk memperoleh pemahaman mengenai bagaimana implikasi hukum bisnis terhadap praktik etika bisnis di Indonesia. Hasil analisis tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian yang sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara hukum bisnis dan penerapan etika bisnis dalam kegiatan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep dan Peran Hukum Bisnis dalam Kegiatan Usaha

Hukum bisnis merupakan seperangkat aturan yang mengatur kegiatan usaha serta hubungan hukum antara para pelaku bisnis dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Hukum bisnis memiliki fungsi utama untuk menciptakan kepastian hukum, memberikan perlindungan terhadap para pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha, serta menjaga agar kegiatan bisnis

dapat berjalan secara tertib dan adil. Dalam praktiknya, hukum bisnis mencakup berbagai aspek penting seperti perjanjian, pendirian perusahaan, kegiatan perdagangan, perlindungan konsumen, hingga persaingan usaha.

Keberadaan hukum bisnis sangat penting dalam mengatur hubungan antara pelaku usaha dengan berbagai pihak seperti konsumen, pemerintah, maupun mitra bisnis lainnya. Tanpa adanya aturan yang jelas, kegiatan bisnis berpotensi menimbulkan konflik kepentingan serta praktik usaha yang merugikan pihak lain. Oleh karena itu, hukum bisnis berperan sebagai instrumen yang mengatur perilaku para pelaku usaha agar kegiatan bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Menurut Sentosa Sembiring, hukum bisnis merupakan aturan yang mengatur aktivitas perdagangan, industri, dan jasa yang berkaitan dengan kegiatan produksi, distribusi, serta pertukaran barang dan jasa (Sembiring, 2019).

Di Indonesia, pengaturan mengenai kegiatan bisnis diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan, salah satunya adalah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur mengenai pendirian, pengelolaan, serta tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain itu, terdapat pula Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yang bertujuan memberikan perlindungan kepada konsumen dari praktik bisnis yang merugikan. Keberadaan regulasi tersebut menunjukkan bahwa hukum memiliki peran penting dalam menciptakan sistem bisnis yang tertib dan adil.

2. Konsep Etika Bisnis dalam Dunia Usaha

Etika bisnis merupakan seperangkat nilai dan prinsip moral yang menjadi pedoman bagi para pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan bisnis. Etika bisnis berperan dalam menentukan bagaimana suatu perusahaan seharusnya bertindak dalam menghadapi berbagai situasi yang berkaitan dengan kepentingan ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Dalam praktiknya, etika bisnis mencakup berbagai prinsip penting seperti kejujuran, tanggung jawab, keadilan, transparansi, serta penghormatan terhadap hak-hak pihak lain. Prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar dalam membangun hubungan yang baik antara perusahaan dengan konsumen, karyawan, mitra usaha, serta masyarakat.

Menurut K. Bertens, etika bisnis merupakan penerapan nilai-nilai moral dalam kegiatan bisnis yang bertujuan untuk menciptakan praktik usaha yang bertanggung jawab serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Etika bisnis tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan hukum, tetapi juga menyangkut kesadaran moral dari para pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan bisnis secara jujur dan berintegritas.

Dalam perkembangan dunia usaha modern, penerapan etika bisnis menjadi semakin penting karena perusahaan tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga harus memperhatikan dampak sosial dari kegiatan bisnis yang dijalankan. Hal ini sejalan dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility (CSR) yang menekankan bahwa perusahaan memiliki kewajiban moral untuk berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan.

Penerapan etika bisnis yang baik dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, antara lain meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat kepercayaan konsumen, serta menciptakan hubungan bisnis yang lebih stabil dan berkelanjutan. Sebaliknya, pelanggaran terhadap etika bisnis dapat menimbulkan kerugian yang besar bagi perusahaan, baik dalam bentuk kerugian finansial maupun penurunan kepercayaan masyarakat.

3. Hubungan antara Hukum Bisnis dan Etika Bisnis

Hukum bisnis dan etika bisnis merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam mengatur perilaku para pelaku usaha. Hukum bisnis berfungsi sebagai aturan formal yang mengikat dan memiliki sanksi hukum, sedangkan etika bisnis berfungsi sebagai pedoman moral yang mengatur perilaku bisnis berdasarkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan.

Meskipun keduanya memiliki karakteristik yang berbeda, hukum bisnis dan etika bisnis memiliki tujuan yang sama, yaitu menciptakan praktik bisnis yang adil, transparan, serta bertanggung jawab. Dalam banyak kasus, hukum bisnis dapat dianggap sebagai standar minimum yang harus dipatuhi oleh para pelaku usaha, sedangkan etika bisnis merupakan standar yang lebih tinggi yang berkaitan dengan nilai moral dan tanggung jawab sosial.

Sebagai contoh, suatu perusahaan mungkin telah mematuhi semua peraturan hukum yang berlaku, tetapi jika perusahaan tersebut melakukan praktik yang merugikan konsumen secara moral, maka perusahaan tersebut tetap dapat dianggap melanggar etika bisnis. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap hukum saja tidak cukup untuk menjamin bahwa suatu perusahaan telah menjalankan bisnis secara etis.

Dalam konteks ini, hukum bisnis berperan sebagai mekanisme pengendalian yang memastikan bahwa pelaku usaha tidak melakukan tindakan yang merugikan pihak lain. Sementara itu, etika bisnis berfungsi sebagai pedoman internal yang membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai moral.

4. Implikasi Hukum Bisnis Terhadap Praktik Etika Bisnis di Indonesia

Penerapan hukum bisnis memiliki implikasi yang signifikan terhadap praktik etika bisnis di Indonesia. Dengan adanya regulasi yang jelas dan sistem penegakan hukum yang efektif, para pelaku usaha akan terdorong untuk menjalankan kegiatan bisnis sesuai dengan ketentuan hukum serta prinsip etika yang berlaku.

Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pelanggaran hukum dan etika bisnis. Beberapa contoh permasalahan tersebut antara lain praktik korupsi, manipulasi laporan keuangan, pelanggaran terhadap hak konsumen, serta praktik persaingan usaha yang tidak sehat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan hukum bisnis dan etika bisnis di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan etika bisnis adalah tingkat kesadaran hukum dari para pelaku usaha. Banyak pelaku usaha yang masih memandang hukum hanya sebagai kewajiban administratif, bukan sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab. Selain itu, lemahnya penegakan hukum serta kurangnya pengawasan terhadap kegiatan usaha juga dapat mendorong terjadinya pelanggaran etika bisnis.

Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk memperkuat penerapan hukum bisnis dan etika bisnis di Indonesia. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan penegakan hukum, penguatan regulasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, serta peningkatan kesadaran para pelaku bisnis mengenai pentingnya menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab.

Selain itu, peran pemerintah, lembaga pengawas, serta masyarakat juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan bisnis yang sehat. Melalui kerja sama antara berbagai pihak,

diharapkan praktik bisnis di Indonesia dapat berkembang secara lebih transparan, adil, dan berintegritas.

5. Tantangan Dalam Penerapan Hukum & Etika Bisnis di Indonesia

Meskipun berbagai peraturan mengenai hukum bisnis telah ditetapkan di Indonesia, dalam praktiknya masih terdapat berbagai tantangan dalam penerapannya. Salah satu tantangan utama adalah masih rendahnya tingkat kesadaran hukum di kalangan pelaku usaha. Banyak pelaku usaha yang menjalankan kegiatan bisnis hanya berfokus pada pencapaian keuntungan tanpa memperhatikan aspek hukum dan etika dalam kegiatan usaha yang dijalankan.

Selain itu, lemahnya penegakan hukum juga menjadi faktor yang mempengaruhi penerapan etika bisnis di Indonesia. Dalam beberapa kasus, pelanggaran terhadap aturan bisnis seringkali tidak mendapatkan sanksi yang tegas sehingga tidak menimbulkan efek jera bagi pelaku usaha. Kondisi ini dapat menyebabkan munculnya praktik bisnis yang tidak sehat, seperti manipulasi laporan keuangan, pelanggaran terhadap hak konsumen, serta praktik persaingan usaha yang tidak sehat.

Tantangan lainnya adalah adanya tekanan persaingan bisnis yang semakin ketat di era globalisasi. Persaingan yang tinggi seringkali mendorong sebagian perusahaan untuk mengambil jalan pintas demi memperoleh keuntungan yang lebih besar. Hal tersebut dapat menyebabkan pelanggaran terhadap prinsip etika bisnis seperti ketidakjujuran dalam promosi produk, penurunan kualitas produk, maupun eksploitasi terhadap tenaga kerja.

Oleh karena itu, penerapan hukum bisnis dan etika bisnis harus didukung oleh berbagai pihak, baik pemerintah, pelaku usaha, maupun masyarakat. Pemerintah perlu meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan usaha serta memastikan bahwa peraturan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara efektif. Di sisi lain, perusahaan juga perlu membangun budaya organisasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan integritas dalam menjalankan kegiatan bisnis.

6. Upaya Meningkatkan Penerapan Etika Bisnis Melalui Hukum Bisnis

Kesadaran hukum sangat penting karena pelaku usaha yang memahami aturan hukum akan lebih cenderung menjalankan kegiatan bisnis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, perusahaan juga perlu menerapkan prinsip good corporate governance (GCG) dalam pengelolaan organisasi. Prinsip-prinsip good corporate governance seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dapat membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis secara lebih etis dan profesional. Dengan menerapkan prinsip tersebut, perusahaan dapat membangun kepercayaan dari konsumen, investor, maupun masyarakat.

Upaya lain yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan bisnis. Pemerintah melalui berbagai lembaga pengawas perlu memastikan bahwa setiap perusahaan menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengawasan yang efektif dapat mencegah terjadinya pelanggaran hukum serta mendorong perusahaan untuk lebih bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan bisnis.

Di samping itu, pendidikan mengenai etika bisnis juga perlu ditanamkan sejak dini, terutama dalam dunia pendidikan dan pelatihan profesional. Dengan adanya pemahaman yang baik mengenai etika bisnis, para calon pelaku usaha diharapkan dapat menjalankan kegiatan bisnis secara lebih bertanggung jawab serta memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang

terlibat. Dengan berbagai upaya tersebut, diharapkan penerapan hukum bisnis dan etika bisnis di Indonesia dapat berjalan secara lebih optimal sehingga mampu menciptakan lingkungan bisnis yang sehat, adil, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hukum bisnis memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur kegiatan usaha serta membentuk praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip etika di Indonesia. Hukum bisnis memberikan landasan hukum yang jelas bagi para pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas bisnis, sehingga tercipta kepastian hukum, perlindungan bagi para pihak yang terlibat, serta terciptanya iklim usaha yang tertib dan adil. Melalui berbagai peraturan yang berlaku, hukum bisnis berfungsi sebagai pedoman dalam mengatur hak dan kewajiban pelaku usaha sekaligus mencegah terjadinya praktik bisnis yang merugikan pihak lain.

Selain itu, etika bisnis juga memiliki peran yang tidak kalah penting dalam mendukung terciptanya kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan berintegritas. Etika bisnis mendorong para pelaku usaha untuk menjalankan kegiatan bisnis tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap kepentingan masyarakat dan konsumen.

Hubungan antara hukum bisnis dan etika bisnis menunjukkan bahwa keduanya saling melengkapi dalam mengatur perilaku para pelaku usaha. Hukum bisnis berfungsi sebagai aturan formal yang mengikat dan memiliki sanksi, sedangkan etika bisnis menjadi pedoman moral dalam menjalankan kegiatan usaha secara lebih bertanggung jawab. Dengan penerapan hukum bisnis yang efektif serta kesadaran etika yang tinggi dari para pelaku usaha, diharapkan dapat tercipta lingkungan bisnis yang lebih transparan, adil, dan berintegritas.

Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dari berbagai pihak, baik pemerintah, pelaku usaha, maupun masyarakat, untuk memperkuat penerapan hukum bisnis dan etika bisnis dalam dunia usaha. Dengan demikian, kegiatan bisnis di Indonesia dapat berkembang secara sehat dan berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sardjono. (2018). Peran Hukum Bisnis dalam Mendorong Praktik Bisnis yang Beretika di Indonesia. *Jurnal Hukum Bisnis Indonesia*.
- Bambang Sugeng A.S. (2019). Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Perspektif Hukum. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*.
- M. Syaiful Anwar. (2021). Hubungan Hukum Bisnis dan Etika Bisnis dalam Dunia Usaha. *Jurnal Hukum Ekonomi*.
- Nurul Huda, & Muhammad Heykal. (2018). Etika Bisnis dan Implementasinya dalam Dunia Usaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Rika Ratna Permata. (2020). Penerapan Etika Bisnis dalam Kegiatan Usaha di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Rustandi, & RR Amanna Dzikrillah Lazuardini. (2023). Implikasi Hukum Bisnis terhadap Praktik Etika Bisnis di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Sri Redjeki Hartono. (2017). Hukum Ekonomi dan Perkembangan Etika Bisnis di Indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi dan Bisnis*.
- Yusuf Shofie. (2016). Perlindungan Konsumen dan Etika Bisnis di Indonesia. *Jurnal Hukum Perlindungan Konsumen*.